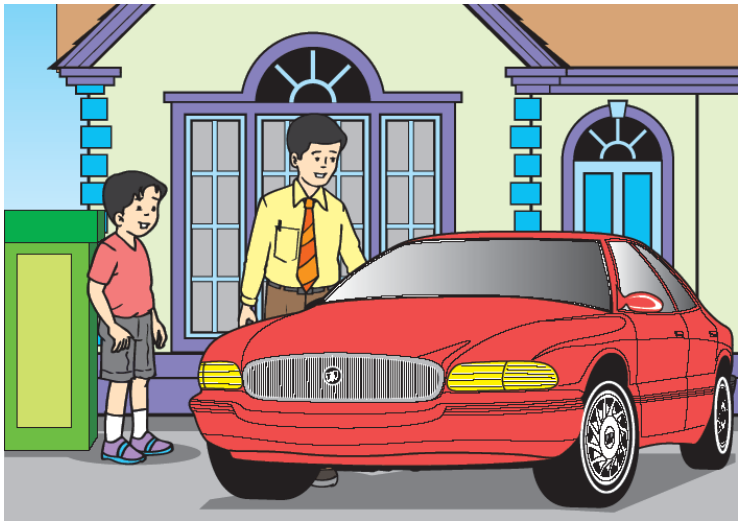
Pelajaran V Satuan Baku Panjang, Berat, dan Waktu



Pukul berapa kamu berangkat sekolah? Apakah pelajaran di sekolahmu dimulai
pukul 07.00? Bagaimana cara kamu dan teman sekelasmu tidak terlambat masuk kelas? Tepat sekali, dengan melihat jam. Jam merupakan satuan baku dari pengukuran waktu. Pengukuran dengan satuan baku akan memberikan hasil yang sama walaupun dilakukan orang yang berbeda. Kita akan belajar bersama beberapa satuan baku pada ukuran panjang, berat, dan waktu.

Isi Materi

A. Satuan Panjang

B. Satuan Berat

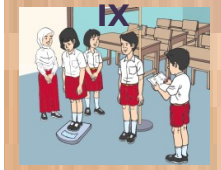
C. Satuan Waktu

D. Hubungan Satuan Kuantitas

Pelajaran VI

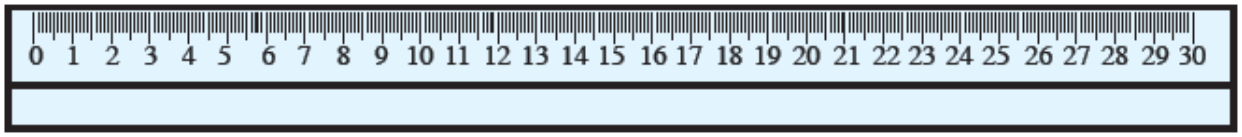
Pelajaran VII

Pelajaran VIII

Pelajaran IX


A. Satuan Panjang

Memilih Alat Ukur Panjang



Gambar itu disebut dengan penggaris atau mistar. Penggaris adalah salah

satu alat ukur panjang. Alat itu digunakan untuk mengukur panjang benda. Bentuk alat ukur panjang bermacam-macam. Ada yang dapat digulung, ada pula yang dapat dilipat. Hal ini dis[illegible]ikan dengan fu[illegible]si dan perawatannya.

B[illegible]ni adalah contoh alat pengukur pa[illegible] selain penggaris.







Pelajaran VI

Pelajaran VII

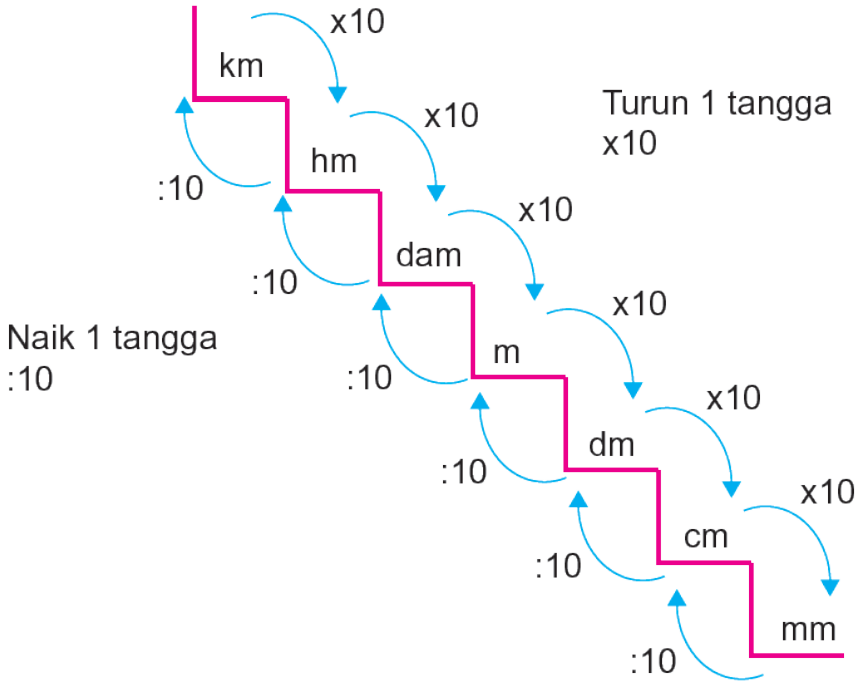
Pelajaran VIII

Pelajaran IX


Hubungan Antarsatuan Panjang

Satuan panjang bermacam-macam, ada yang baku dan ada yang tidak baku. Satuan panjang tidak baku pernah kita bahas di kelas sebelumnya, seperti jengkal, depa, atau tombak.

Satuan panjang baku yang sering dipakai adalah kilometer (km), hektometer (hm), dekameter (dam), meter (m), desimeter (dm),



Pelajaran VI
Pelajaran VII
Pelajaran VIII
Pelajaran IX

Bagaimana cara menggunakan tangga satuan panjang di atas?

Seperti pada umumnya tangga, tangga satuan di atas digunakan untuk naik dan turun.

- Setiap turun satu anak tangga, satuan dikalikan 10;
- setiap turun dua anak tangga, satuan dikalikan 100;
- setiap turun tiga anak tangga, satuan dikalikan 1.000;

dan seterusnya.

Sebaliknya, jika tangga itu digunakan untuk naik.

- Setiap naik satu anak tangga, satuan dibagi 10;
- setiap naik dua anak tangga, satuan dibagi 100;
- setiap naik tiga anak tangga, satuan dibagi 1.000;

dan seterusnya.

Pelajaran VI

Pelajaran VII

Pelajaran VIII

Pelajaran IX


B. Satuan Berat

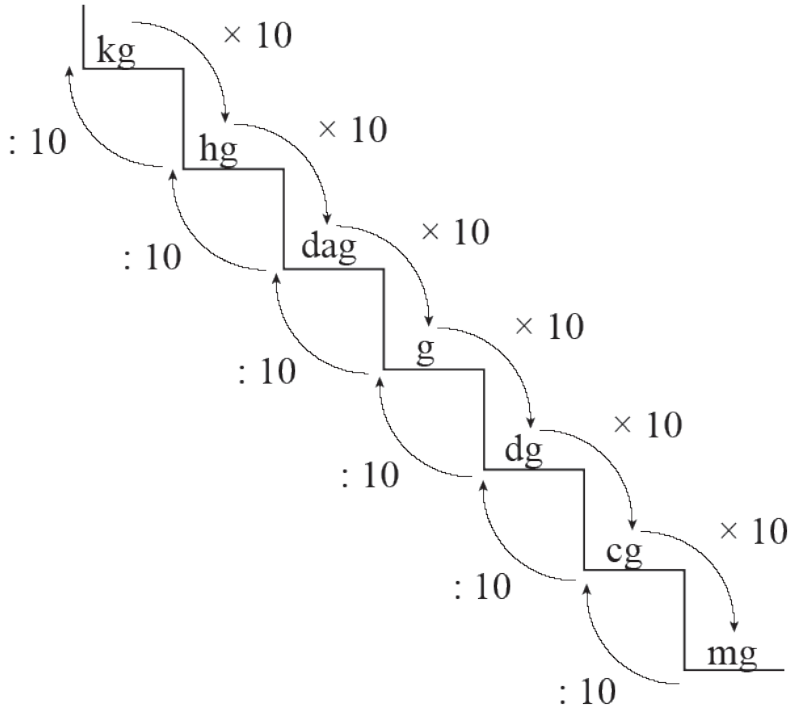
Hubungan Antarsatuan Berat

Satuan berat badan manusia yang sering digunakan adalah kilogram disingkat kg.

Kilogram adalah salah satu satuan berat benda.

Satuan berat benda yang lain adalah hektogram (hg), dekagram (dag), gram (g), desigram (dg), sentigram (cg), dan miligram (mg).

Hubungan antarsatuan berat badan itu dapat digambarkan dengan tangga di samping.



Pelajaran VII
Pelajaran VIII
Pelajaran IX

Setiap turun satu anak tangga, bilangan dengan satuan pada anak tangga di atasnya dikalikan 10.

Misalnya:

1 kg = 10 hg

1 g = 10 dg

2 hg = 20 dag

Sebaliknya, setiap naik satu anak tangga, bilangan dengan satuan pada anak tangga di bawahnya dibagi 10.

Misalnya:

10 hg = 1 kg

10 dg = 1 g

20 dag = 2 hg

Pelajaran VI

Pelajaran VII

Pelajaran VIII

Pelajaran IX


Pada beberapa jenis jalan, berat total kendaraan yang lewat tidak boleh melebihi batas yang dipasang pada rambu-rambu jalan.

Batasan berat kendaraan beserta muatannya ini dinyatakan dengan satuan ton. Dengan kata lain, tonase kendaraan yang lewat tidak boleh melebihi batas angka yang tertera.

Ton adalah salah satu satuan berat benda yang sering digunakan pada benda-benda yang sangat berat. Satuan berat benda yang lain adalah kuintal (kw), pon (*pound*), dan ons. Hubungan antara satuan-satuan itu adalah sebagai berikut.

1 ton = 1.000 kg

1 kuintal = 100 kg

1 ons = 100 g

C. Satuan Waktu

Membaca Tanda Waktu Jam

- Jam dengan jarum jam dan angka-angka disebut jam analog.
- Pukul enam lebih tiga puluh menit disebut juga pukul setengah tujuh.

Dapat dituliskan dengan pukul 06.30.



03.00

Pukul tiga



04.00

Pukul empat

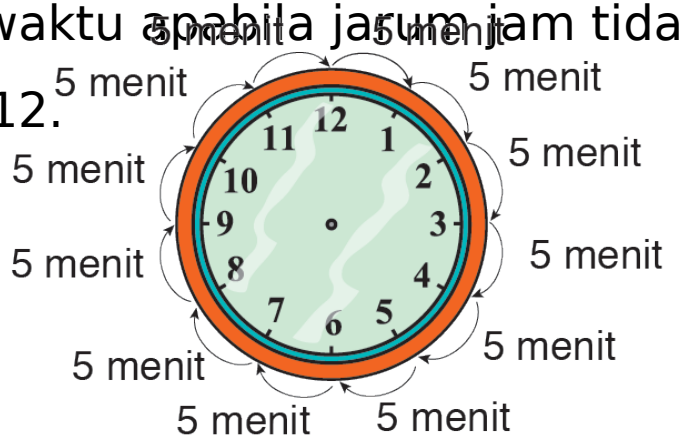


06.00

Pukul enam

Satu putaran penuh jarum panjang memerlukan waktu satu jam. Yaitu, dari angka 12 kembali ke angka 12 lagi. Satu jam ditetapkan sama dengan 60 menit. Karena satu putaran melewati 12 angka maka setiap melewati satu angka memerlukan waktu 60 : 12 menit = 5 menit.

Dengan demikian, setiap jarum panjang bergeser satu angka, waktu telah berubah 5 menit. Perubahan ini digunakan untuk membaca tanda waktu apabila jarum jam tidak tepat menunjuk angka 12.





06.05

Pukul enam lebih lima menit



11.15

Pukul sebelas lebih lima belas menit.

Dapat juga dibaca pukul sebelas seperempat.



11.45

Pukul sebelas lebih empat puluh lima menit.

Dapat juga dibaca pukul dua belas kurang seperempat.

Membaca Jam Digital

Tanda waktu pada jam digital ditunjukkan dengan angka-angka penunjuk waktu. Ada jam digital yang menampilkan jam dan menit saja, tetapi ada juga yang menampilkan jam, menit, detik.



09 : 35 : 20

(jam) (pemisah jam dan menit) (menit) (pemisah menit dan detik) (detik)

Gambar di atas menunjukkan pukul 09.35.20 dan dibaca pukul sembilan lebih tiga puluh lima menit dua puluh detik.

Pelajaran VI

Pelajaran VII

Pelajaran VIII

Pelajaran IX


Hubungan Satuan Kuantitas

Jika kamu pergi ke toko kain, akan banyak kamu dengar istilah kodi, lusin, atau gros.

Istilah ini merupakan contoh **satuan kuantitas** atau jumlah benda. Untuk jumlah lembaran sering digunakan satuan rim.

Hubungan antarsatuan itu adalah sebagai berikut.

1 kodi = 20 buah (lembar)

1 rim = 500 lembar

1 lusin = 12 buah

1 gros = 144 buah = 12 lusin

Misal:

15 lusin = 15 × 12 buah

10 gros = 10 × 144 buah

Pelajaran VI

Pelajaran VII

Pelajaran VIII

Pelajaran IX
